

DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM : ANALISIS KEPUASAN MITRA TERHADAP IMPLEMENTASI KKN TEMATIK

IMPACT OF IMPLEMENTING THE MBKM CURRICULUM: ANALYSIS OF PARTNER SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THEMATIC KKN

Ikrima Mailani^{1*}, Lasmiadi², Zuhaini³, Irfandi⁴

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kuantan Singingi, Email : ikrimamailani@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kuantan Singingi, Email : nwlasmiadi@gmail.com

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kuantan Singingi, Email : zuhainimizi@gmail.com

⁴ Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kuantan Singingi, Email : irfandi@uniks.ac.id

*email Koresponden: ikrimamailani@gmail.com

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.89

Article info:

Submitted: 10/03/24

Accepted: 25/04/24

Published: 30/04/24

Abstract

The implementation of the MBKM curriculum at universities not only affects internal parties, but also external parties or external partners. External parties are also involved in implementing the program from the MBKM curriculum. The aim of this research is to see the response of external parties to the MBKM curriculum through satisfaction analysis. The MBKM program implemented at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTK) Kuantan Singingi Islamic University is a Thematic KKN program. The research methods used are quantitative and qualitative. The instrument used is a student and partner satisfaction questionnaire based on indicators consisting of Tangibles, Responsiveness, Assurance, Emphaty. Based on the results of analysis of satisfaction questionnaires by external partners, it is known that an average of 91.5% of partner responses were satisfied with the implementation of the MBKM program through KKNT activities carried out. The obstacles encountered in implementing the MBKM program lie in the similarities in perceptions of implementing the thematic KKN program with external partners. The implementation of MBKM through the Thematic KKN program helps students develop various skills, especially the ability to innovate and adapt collaboratively in the community environment.

Keywords : *Implementation, KKNT, Satisfaction, MBKM*

Abstrak

Pelaksanaan kurikulum MBKM diuniversitas tidak hanya berpengaruh pada pihak internal, tetapi juga pada pihak eksternal atau mitra eksternal. Pihak eksternal turut terlibat dalam pelaksanaan program dari kurikulum MBKM. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat respon pihak eksternal terhadap kurikulum MBKM melalui analisis kepuasan. Program MBKM yang dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi adalah program KKN Tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket kepuasan mahasiswa dan mitra berdasarkan Indikator terdiri dari *Tangibles*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty*. Berdasarkan hasil analisis angket kepuasan oleh mitra eksternal, diketahui bahwa rata-rata 91,5% respon mitra puas terhadap implementasi program MBKM melalui kegiatan KKNT yang dilaksanakan. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program MBKM terletak pada persamaan persepsi pelaksanaan program KKN tematik dengan mitra eksternal. Implementasi MBKM melalui program KKN Tematik membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan, terutama kemampuan berinovasi dan beradaptasi secara kolaboratif dalam lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, KKNT, Kepuasan, MBKM

1. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini juga disertakan tujuan penelitian yang dituliskan pada akhir paragraph. Penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama penulis, tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diterapkan di Universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kelulusan mahasiswa. Lulusan yang mampu menegaskan diri dan beradaptasi dengan dunia kerja secara fleksibel terhadap perubahan yang cepat di berbagai bidang kehidupan merupakan hal yang dibutuhkan saat ini (Dikti 2020). Kurikulum dan program pembelajaran fokus pada kebutuhan dunia kerja dan industri (Kodrat 2021). Program ini meningkatkan keterampilan baik softskill maupun teknis, agar lulusan lebih siap dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, sekaligus menjamin masa depan bangsa yang bermartabat, siap, beretika, dan bermoral untuk menjadi seorang pemimpin (Simatupang and Yuhertiana 2021).

Pembelajaran yang dirancang dalam program kampus merdeka merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang paling penting. Mahasiswa bebas menentukan dan mengikuti program MBKM apa pun untuk pengembangan sikap inovatif, berpikir kritis, kreatif, mengembangkan kepribadian, berkomunikasi dan berkolaborasi, mencari solusi secara mandiri, dan memperoleh pengetahuan domain. Memberikan tantangan dan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Kurikulum MBKM memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih kompetensi tambahan yang akan diperolehnya guna menunjang karir profesionalnya melalui delapan program yang ditawarkan Kementerian Riset dan Teknologi (Fuadi and Aswita 2021). Konsep ini memungkinkan mahasiswa lebih banyak berhubungan dengan lingkungan luar kelas. Hal ini secara tidak langsung mendorong calon mahasiswa untuk mengetahui bagaimana hidup bersama masyarakat. Pada dasarnya kebijakan ini bertujuan dalam memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sejak usia muda untuk memastikan mahasiswa siap bekerja setelah lulus dari universitas yang tersedia (Siregar, Sahirah, and Harahap 2020).

Program MBKM memungkinkan kolaborasi antar universitas dan memberikan mahasiswa platform untuk belajar di luar kampus asal mereka. Program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dan mendorong inovasi di bidang yang diminatinya. Diharapkan dengan mendalami mata kuliah yang diminati dan diminati, mahasiswa mampu meningkatkan keterampilannya dan mempunyai peluang bersaing di dunia kerja atau mencari pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada dosen, mahasiswa dan observasi dokumen kebijakan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi, implementasi kurikulum MBKM merupakan program yang baru dilaksanakan di FTK. Salah satu program yang tersedia di MBKM adalah program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). program MBKM melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dijalankan melibatkan mitra Internal maupun mitra eksternal (stakeholder). Hasil wawancara kepada mahasiswa dan dosen pembimbing KKN tematik, diketahui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahpahaman antara panduan yang dirumuskan dengan pelaksanaan. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana memahami dampak penerapan MBKM.

Beberapa penelitian mengenai dampak penerapan MBKM telah dilakukan di beberapa universitas Meke et al (2022) melakukan penelitian repon yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen terhadap pelaksanaan program MBKM. Penelitian relevan telah dilakukan Kamalia & Andriansyah (2021); Rosmiati et al., (2021); dan Sulistiyani et al., (2022) dengan mengukur tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap pelaksanaan program MBKM. Pelaksanaan program MBKM juga dianalisis dalam penelitian Puspitasari & Nugroho (2021) secara kualitatif dan Supatmi et al (2022) secara kuantitatif dari sudut pandang internal, termasuk mahasiswa dan dosen. Rochana & Ramdhany (2021) telah meneliti tentang dampak pelaksanaan program MBKM terhadap minat dan partisipasi mahasiswa. Berdasarkan penelitian relevan, dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan MBKM perlu dianalisis dari sudut pandang pihak internal universitas, seperti dosen, mahasiswa, dan panitia yang terlibat. Karena pelaksanaan MBKM tidak hanya mencakup perspektif internal universitas, maka efektivitas penerapan MBKM juga harus dilihat dari sudut pandang mitra dan pemangku kepentingan eksternal. Perlunya penguatan implementasi kurikulum MBKM secara eksternal melalui kerjasama eksternal dengan lebih banyak pemangku kepentingan agar siswa lebih leluasa belajar (Yuherman, Nugroho, and Sunarsi 2021).

Stakeholder eksternal sebagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kurikulum MBKM, dapat disebut sebagai mitra atau pengguna jasa yang diberikan universitas melalui mahasiswa. Salah satu cara untuk menilai pengaruh suatu kegiatan adalah melalui analisis kepuasan. Beberapa penelitian serupa telah dilakukan dengan menggunakan analisis kepuasan pelanggan untuk mengukur kualitas layanan. Eliza (2015) dan Suandi (2019) Pengukuran kualitas pelayanan publik di kantor kelurahan menggunakan analisis kepuasan. Sulastris (2016) mengetahui kinerja dosen melalui analisis kepuasan mahasiswa. Analisis kepuasan merupakan reaksi yang diberikan mitra terhadap pelaksanaan sebuah program melalui evaluasi yang dirasakan antara keinginan dengan kenyataan yang diterima pengguna. Oleh karena itu, tanggapan stakeholder yang terlibat merupakan reaksi terhadap perbandingan antara keinginan dan fakta yang ditemukan (Eliza 2015). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum MBKM dalam program KKNT dari persepsi stakeholder eksternal melalui analisis kepuasan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang menggunakan distribusi frekuensi untuk mengukur derajat bias jawaban responden. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mendapatkan dan memaksimalkan semua informasi terkait pelaksanaan kurikulum MBKM dari analisis kepuasan stakeholder.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah stakeholder internal dan eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum MBKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi melalui program KKN Tematik. Stakeholder eksternal meliputi mitra desa KKN Tematik, stakeholder internal meliputi dosen dan mahasiswa yang mengikuti program KKN tematik.

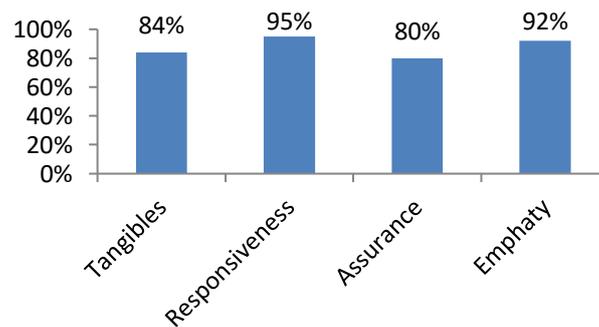
Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini mencakup pertanyaan untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei disusun berdasarkan indikator, sehingga memudahkan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan terhadap efektivitas penerapan

kurikulum MBKM. Indikator terdiri dari *Tangibles*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty* (Ozdemir et al. 2020). Skala Likert dari 1 hingga 4 digunakan untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan. Selain kuesioner kepuasan, wawancara juga dilakukan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi paparan hasil, analisis data serta pembahasan dari penulis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, dan/atau bagan. Judul tabel ditulis rata kiri kanan-bold-11, gambar ditulis rata tengah-bold-11 dan semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

Pelaksanaan program MBKM diikuti 2 program studi di FTK Universitas Islam Kuantan Singingi. Data dalam penelitian ini adalah hasil angket kepuasan stakeholder setelah implementasi program MBKM melalui KKNT. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang melaksanakan KKNT adalah sebanyak 77 orang dan 10 orang mitra desa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket mahasiswa dan mitra setelah pelaksanaan KKNT selesai. Hasil penelitian sangat penting dalam meningkatkan kualitas program MBKM selanjutnya. Hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap implementasi kurikulum MBKM melalui program KKNT dapat dilihat seperti pada gambar 1.

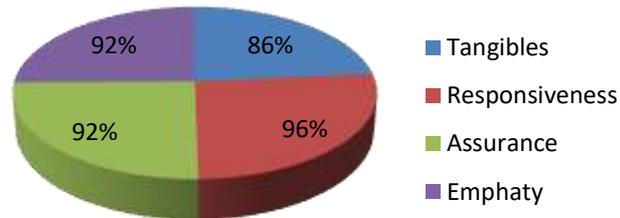


Gambar 1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Program KKNT

Kepuasan mahasiswa pada kebermanfaatannya implementasi kurikulum MBKM melalui program KKNT yaitu 84%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan dampak yang sangat positif terhadap proses pembelajarannya melalui kurikulum MBKM. Sesuai dengan Nehe (2021) yang mengatakan bahwa implementasi program MBKM memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa yang berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan dan pendewasaan siswa di masa depan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nasrullah et al (2021) yang menyebutkan bahwa Kepuasan mahasiswa terhadap penerapan MBKM termasuk dalam kategori sedang. Kepuasan mahasiswa mengacu pada kepuasan konsumen. Derajat emosi yang dirasakan mitra setelah membandingkan apa yang mereka dapatkan dengan harapannya. Ketika mitra puas dengan nilai suatu program, kemungkinan besar mereka akan menjadi mitra setia dan menikmati produk atau jasa tersebut dalam jangka waktu yang lama (Sembiring, Rahayu, and Tarigan 2020). Lebih lanjut Sembiring et al. (2020) juga menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan program yang berbaur dengan masyarakat secara langsung. Tingkat kepuasan mahasiswa ini besar karena reputasi tinggi mereka dalam program di dunia nyata seperti industri dan pariwisata.

Berdasarkan temuan mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan MBKM terlihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa berdasarkan aspek kepuasan pelayanan pelaksanaan MBKM, kepuasan mahasiswa secara keseluruhan dinilai sangat baik (Rahayu et al. 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi mahasiswa untuk mendorong rekan dan kerabatnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bhakti, Budi, and Rahmawati (2017) bahwa mahasiswa yang merasa puas akan memberikan komentar positif terhadap layanan yang

digunakannya. Dengan diberlakukannya kebijakan MBKM, mahasiswa didorong untuk mendalami berbagai bidang ilmu sesuai bidangnya, mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia global (Baharuddin and Rusli 2021). Berdasarkan hasil kuisioner mahasiswa, kita dapat mengetahui hasil implementasi MBKM khususnya melalui program KKNT bermanfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan di universitas. Selain analisis kepuasan mahasiswa, juga dilakukan analisis terhadap mitra program KKNT yaitu mitra desa. Berikut hasil kepuasan mitra terhadap penerapan kurikulum MBKM melalui program KKNT seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Persentase hasil kepuasan mitra terhadap program KKNT

Gambar 2 menunjukkan bahwa mitra sangat puas dengan pelaksanaan KKNT. Hal ini karena mahasiswa mengikuti aturan dan etika, serta memiliki kepribadian dan kemampuan bersosialisasi yang unggul. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, siswa sudah memiliki kualitas bawaan yang memungkinkannya memuaskan pasangannya. Etika, karakter, dan keterampilan sosial mahasiswa memudahkan pelaksanaan program KKNT. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Rezanah and Rohmah (2021) yang mengatakan bahwa walaupun banyak kendala dalam pelaksanaannya, namun mahasiswa akan tetap berkomunikasi secara intensif dengan gurunya dan bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran dalam penerapan kurikulum MBKM. Melalui beragam upaya untuk menemukan solusi pembelajaran, keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan kemampuan bersosialisasi mahasiswa terus berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa yang terlibat dalam program KKN tematik, mereka tidak hanya melaksanakan program pembangunan desa saja melainkan juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa berperan dalam menunjang sekolah melalui kegiatan penunjang pendidikan yang dibutuhkan oleh mitra seperti pengelolaan perpustakaan, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan peningkatan literasi. Hal ini relevan dengan hasil penelitian dari Widjanarko et al (2021) yang menyatakan bahwa melalui pojok membaca dan menulis bagi siswa, proses pembelajaran dapat menjadi lebih komunikatif dan peka, serta hasil belajar dapat tercapai. Selain keterampilan literasi, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan di kampus membantu mahasiswa belajar lebih lancar melalui transfer teknologi ke sekolah (Rosita and Damayanti 2021).

Beberapa kendala juga ditemui dalam pelaksanaan program KKNT. Hasil lain yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa 1) Mitra masih memandang program KKN tematik sama dengan KKN pada umumnya, yaitu kegiatan dalam permasalahan desa, 2) Mahasiswa dan mitra KKN tematik kurang memahami prosedur pelaksanaan KKN tematik, dan 3) Mitra percaya bahwa mahasiswa tidak memiliki cukup interaksi dengan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan kata lain, perlu disusun pedoman program MBKM yang jelas, karena mitra belum memahami pedoman prosedur pelaksanaan KKN tematik. Hasil yang diperoleh sejalan dengan Kodrat (2021) yang menemukan kendala yang hampir sama dalam pelaksanaan kurikulum MBKM dengan program KKN tematik.

4. KESIMPULAN

Dampak implementasi kurikulum MBKM melalui program KKN Tematik memiliki tingkat kepuasan yang baik bagi mahasiswa dan mitra desa dengan persentase 87,75 % dan 91,5%. Hambatan

yang ditemui dalam pelaksanaan KKN Tematik terletak pada pemahaman teknis dan pelaksanaan program KKN Tematik antara mahasiswa dengan mitra.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, and Muhammad Rusli. 2021. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4(1):195–205.
- Bhakti, Yoga Budi, and Eva Yuni Rahmawati. 2017. "Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan." *Jurnal Formatif* 7(3):272–85.
- Dikti, Kemendikbud Ristek. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Eliza, Y. 2015. "Analisis Kepuasan Masyarakat Atas Kualitas Pelayanan Kantor Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai." *Pekbis Jurnal* 7(1):65–73.
- Fuadi, T. M., and D. Aswita. 2021. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 5(2):603–14.
- Kamalia, P. U., and E. H. Andriansyah. 2021. "Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(4):857–867. doi: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>.
- Kodrat, D. 2021. "Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4(1):9–14. doi: <https://doi.org/10.47076/jkpi.v4i1.60>.
- Meke, K. P. D., R. B. Astro, C. Bagenda, S. Sulaiman, P. Seda, and A. M. G. Djou. 2022. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Survei Pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):934–943.
- Nasrullah, N., A. R. Rizaldi, S. Nurbaya, S. Andayaningsih, N. Nuriyana, and M. Mira. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Magang Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar." *Jurnal Mirai Management* 6(2):42–59. doi: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/1323>.
- Nehe, B. M. 2021. "Analisis Konsep Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Masa Pandemi Di STKIP Setia Budhi Rangkasbitung 2021." Pp. 13–19 in *Prosiding Seminar Nasional SETIABUDHI*. Vol. 1.
- Ozdemir, Yasal, Sema Kayapinar Kaya, and Erkan Turhan. 2020. "A Scale to Measure Sustainable Campus Services in Higher Education: 'Sustainable Service Quality.'" *Journal of Cleaner Production*. doi: [doi: 10.1016/j.jclepro.2019.118839](https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118839).
- Puspitasari, R., and R. Nugroho. 2021. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 11(2):276–292.
- Rahayu, Sri, Denna Delawati Chrisyarni, Yulianti, Ika Meviana, and Ayu Asma. 2022. "Jurnal Bidang Pendidikan Dasar." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6(1):47–55.
- Rezania, V., and J. Rohmah. 2021. "Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo." *Journal of Character Education Society* 4(4):1–8. doi: <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1>.
- Rochana, Darajatun, and Ramdhany. 2021. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa." *Journal of Business Management Education* 6(3):11–21.
- Rosita, D. A., and R. Damayanti. 2021. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):42–49. doi: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>.
- Rosmiati, I. Putra, and A. Nasori. 2021. "Pengukuran Mutu Pembelajaran Di FKIP UNJA Dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen Yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):5256–5264. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1356>.
- Sembiring, V. A., N. Rahayu, and E. Tarigan. 2020. "Persepsi Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap

- Program Magang Di Industri Pariwisata Luar Negeri (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata Di Jakarta).” *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 25(3):201–214.
- Simatupang, E., and I. Yuhertiana. 2021. “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 2(2):30–38. doi: <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>.
- Siregar, N., R. Sahirah, and A. A. Harahap. 2020. “Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1(1):141–157. doi: <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>.
- Suandi. 2019. “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan* 1(2):13–22.
- Sulastri, T. 2016. “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan “OPTIMAL,”* 10(2):167–184.
- Sulistiyani, E., U. Khamida, Soleha, R. Amalia, S. Hartatik, R. S. Putra, R. P. Budiarti, and A. Andini. 2022. “Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Fakultas Kesehatan Dan Non Kesehatan.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):686–698.
- Supatmi, S., B. Herdiana, J. Utama, M. A. R. Pohan, and T. Rahajoeningroem. 2022. “Analisis Hasil Survei SPADA Dikti 2021 Dan Dampaknya Terhadap Rekomendasi Kebijakan Implementasi Kampus Merdeka.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):732–746. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1894>.
- Widjanarko, W., Y. Lusiana, F. Mufrida, and M. E. Robani. 2021. “Peran Mahasiswa Sebagai Penggerak Literasi Bahasa Dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.” Pp. 237–241 in *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni*.
- Yuherman, W. Nugroho, and D. Sunarsi. 2021. “Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia Dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta.” *Morality: Jurnal Ilmu Hukum* 7(2):222–244.